

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada dan memberikan uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan nilai variabel sesuai dengan indikator yang diteliti tanpa membuat adanya perbandingan dan hubungan dengan sejumlah variabel yang lain (Faizah B, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest and posttest*. Awal dari penelitian ini memberikan *pretest* dengan lembar kuisioner untuk pengukuran tingkat stress yang dialami penderita gastritis kronis, kemudian diberikan *posttest* dengan lembar kuisioner mengukur tingkat stress yang dialami sehingga dapat mengetahui perubahan yang terjadi setelah diberikan terapi yoga, namun dalam desain ini tidak ada kontrol sebagai pembanding antar kelompok. Pada penelitian ini mendeskripsikan mengenai Pemberian Terapi Yoga Pada Penderita Gastritis Kronis Yang Mengalami Stress Di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2023.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2023. Adapun waktu penelitian ini yaitu pertengahan bulan April 2023 sampai akhir bulan April 2023 (3 kali dalam 1 minggu).

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas suatu obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu sehingga ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang melainkan juga obyek dan benda-benda alam yang lain dan populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tertentu (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi merupakan tujuan dari diadakannya populasi (Hardani dkk, 2020). Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 67 orang yang sudah didiagnosa mengalami gastritis kronis yang bertempat tinggal di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar pastinya peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi apabila sampel itu dipelajari, dengan demikian sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau dapat mewakili (Sugiyono, 2016).

a. Besar sampel

Cara menghitung besar sampel suatu penelitian ditentukan oleh desain penelitian yang digunakan dan data yang diambil. Adapun rumus slovin untuk menentukan besar sampel sebagai berikut (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% ( 0,1)

Berdasarkan data UPT Kesmas Sukawati I memperoleh jumlah penderita gastritis kronis dari bulan Januari sampai Desember 2022 yaitu sebanyak 67 orang. Apabila data tersebut dimasukkan ke dalam rumus slovin maka :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{67}{1+ 67 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{67}{1+67 (0,01)}$$

$$n = \frac{67}{1,67}$$

$$n = 40,119$$

$$n = 40$$

Jadi, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Namun mempersiapkan sampel cadangan sebanyak 10% (4 sampel cadangan).

Sehingga total sampel dalam karya tulis ilmiah ini yaitu sebanyak 44 orang yang memenuhi kriteria dan telah ditetapkan oleh peneliti.

#### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang dapat memenuhi kriteria yang sesuai secara teori dan terkait pada topik dan kondisi penelitian (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018).

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pasien gastritis kronis yang mengalami stres sebanyak 44 orang di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I.
- b) Pasien dengan usia produktif (15 - 64 tahun)
- c) Pasien gastritis kronis yang bersedia menjadi responden.
- d) Memiliki kesadaran yang masih baik dan mampu berkomunikasi dengan baik

#### 2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang bisa digunakan dalam mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018).

Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Pasien yang tidak kooperatif
- b) Pasien yang sedang dirawat di Rumah Sakit saat penelitian berlangsung
- c) Pasien yang memiliki kelainan

### **3. Teknik Sampling**

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, yang dimana teknik ini suatu cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar dapat sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek peneliti. Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. *Probability sampling*

merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Nursalam, 2015). Dalam pencarian sampel menggunakan teknik *simple random sampling* setiap elemen diseleksi dengan cara acak menggunakan metode undian. Peneliti membuat kertas berupa gulungan nomer ganjil genap, kemudian dimasukkan ke dalam botol undian, dan selanjutnya akan di undi sebanyak 44 kali sehingga mendapatkan sejumlah 44 sampel.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan pertanyaan penelitian. Dalam statistika, data adalah kumpulan fakta yang digunakan dalam penarikan kesimpulan. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018). Pada data penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer ini didapatkan dari sampel yang akan diteliti dengan pengukuran tingkat stress sebelum dan setelah dilakukan terapi yoga. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang didapat dari buku register UPT Kesmas Sukawati I untuk mengetahui jumlah yang menderita gastritis kronis.

##### **2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data penelitian adalah suatu proses, metode, alat atau cara untuk mendapatkan informasi tentang suatu yang akan diteliti. Dalam metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan penelitian, yang

bekaitan dengan sumber, cara pengumpulan data, dan apa alat yang digunakan (Faizah B, 2021).

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner DASS 42. Hal yang diamati peneliti dalam pengumpulan data yaitu pengukuran tingkat stress responden setelah diberikan terapi yoga serta karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan responden.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrument yang digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar.
- c. Setelah mendapatkan surat keterangan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar, peneliti kemudian menyerahkan surat tersebut ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar, Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar, Kepala Puskesmas Sukawati I dan Kantor Camat Kecamatan Sukawati
- d. Setelah mendapatkan surat ijin penelitian dari Kepala Puskesmas Sukawati I dan surat ijin dari Kantor Camat Kecamatan Sukawati, kemudian surat diserahkan kepada kepala Desa desa kemenuh, Kepala Desa Batuan Kaler, Kepala Desa batuan, Kepala Desa Sukawati, Kepala Desa Guwang, dan Kepala Desa ketewel

- sekaligus melakukan pendekatan untuk mencari data kependudukan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian.
- e. Mempersiapkan instrument penelitian ialah berupa formulir kuisisioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 42) terkait pemberian terapi yoga pada penderita gastritis kronis yang mengalami stress di Wilayah Kerja UPT Kesmas Sukawati I Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar Tahun 2023
  - f. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
  - g. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan penyampaian tujuan dari penelitian dan penyampaian permintaan kesediaan responden menjadi sampel penelitian. Apabila responden menyetujui, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), jika responden tidak bersedia menjadi responden penelitian, peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
  - h. Melakukan kontrak waktu dan tempat untuk dilakukan terapi yoga dan pengisian kuisisioner.
  - i. Mengumpulkan responden yang menderita gastritis kronis di masing-masing Desa dari Kecamatan Sukawati yang bertempat di halaman sekolah dasar 1,2,3 Guwang, kemudian mengidentifikasi karakteristik responden, mengidentifikasi tingkat stress responden sebelum dan setelah melakukan terapi yoga dengan memberikan kuisisioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 42).
  - j. Mengumpulkan kuisisioner yang sudah diisi lengkap oleh responden.
  - k. Pengecekan ulang mengenai kelengkapan data responden yang didapat.

1. Mengelola dan menganalisis data yang telah diperoleh.

### **3. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian berfungsi untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dan melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument kuisisioner yang sudah baku dengan alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner *Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42)*, skala ini terdiri dari 14 item pertanyaan. Pada masing-masing item pertanyaan terdapat skala 0-3 (0: Tidak ada atau tidak pernah, 1 : sesuai dengan yang dialami sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang, 2: Sesuai dengan yang dialami sampai batas yang dapat dipertimbangkan atau lumayan sering, 3: Sangat sesuai dengan yang dialami, atau sangat sering).

### **E. Metode Analisis Data**

Pengolahan data adalah tahapan dari penelitian sesudah mengumpulkan data, yang dimana pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang sudah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh Imas dan Anggita T Nauri, 2018). Langkah-langkah pengolahan data adalah:

#### *a. Editing*

Proses editing ini ialah memeriksa perlengkapan dalam data yang akan diukur atau didapatkan dari responden yaitu berupa kelengkapan karakteristik responden dan hasil pengukuran tingkat stress sebelum dan setelah dilakukan terapi yoga.

### *b. Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa katagori, untuk mempercepat melakukan tabulasi dalam *entry* data.

### *c. Data Entry*

Data *entry* merupakan pengisian kolom dengan kode sesuai dengan jawaban responden dengan bahasa komputer.

### *d. Tabulasi data*

Tabulasi data merupakan pembuatan penyajian data sesuai dengan tujuan penelitian, yang dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi yang terkait dengan karakteristik dari responden dan hasil dari pengukuran tingkat stress.

### *e. Cleaning data*

Cleaning data merupakan pengecekan kembali pada data yang sudah dientri untuk memastika kebenaran data pada saat memasukan data.

## **F. Etika Penelitian**

Adapun etika yang mendasari penyusunan studi kasus sebagai berikut:

### 1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Inform consent adalah proses untuk mendapatkan persetujuan dari responden yang akan terlibat dalam penelitian dengan memberikan suatu informasi tentang studi yang dilakukan dan potensi kerugian serta manfaat yang akan diperoleh secara komprehensif (Hidayat, 2014).

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya menghilangkan seluruh informasi yang berkaitan dengan identitas responden saat penyampaian hasil penelitian dan penampilan data responden (Hidayat, 2014)

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam konsep ini menyatakan bahwa peneliti sebaiknya memastikan data tersaji secara anonym agar privasi responden terjaga dan data – data yang berhubungan dengan responden agar tersimpan dengan aman (Hidayat, 2014).

### 4. *Respect for person* (menghormati harkat martabat manusia )

Prinsip menghormati orang adalah menghormati hak independensi individu untuk memutuskan dalam penelitian apakah ia berpartisipasi dalam penelitian atau tidak dan apakah ia ingin terus berpartisipasi atau berhenti pada tahap penelitian (Adiputra dkk, 2021).

### 5. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip memberi nilai tambah pada kesejahteraan manusia tanpa merusaknya. Prinsip ini mengacu pada kewajiban untuk membantu orang lain, yang dilakukan dengan berusaha memberikan manfaat yang optimal dengan kerugian yang seminimal mungkin (Adiputra dkk, 2021).

### 6. *Justice* (keadilan)

Asas ini mengatur tentang kewajiban memperlakukan seseorang secara adil dan patut guna mencapai hak-haknya dan tidak membebaninya dengan hal-hal yang bukan menjadi tanggung jawab dan kewajibannya (Adiputra dkk, 2021).